

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

BBLR dapat berdampak serius terhadap kualitas generasi mendatang, karena dapat memperlambat pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga berpengaruh terhadap penurunan kecerdasan. Bayi dengan berat lahir rendah cenderung mengalami perkembangan kognitif yang lambat, kelemahan saraf dan mempunyai performa yang buruk pada proses pendidikannya. Berdasarkan penelitian ini mengenai hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Ketuban Pecah Dini (KPD), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kejadian bayi berat lahir rendah periode 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015 adalah 31 kasus (9,7%) dari 319 sampel.
2. Angka kejadian ketuban pecah dini periode 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015 adalah 24 kasus (7,5%) dari 319 sampel.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan  $p=0,009$  ( $p<0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi (C) sebesar 0,146.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan untuk Rumah Sakit guna meningkatkan pelayanan kesehatan, selain itu tenaga medis dapat melakukan tindakan promotif dan preventif seperti penyuluhan, maupun konsultasi yang mendalam dan memastikan ibu yang sedang hamil mengerti akan pentingnya mencegah kejadian bayi berat lahir rendah dengan harapan angka kematian neonatus dapat berkurang,

### **6.2.2 Bagi Masyarakat dan Keluarga**

Diharapkan dapat menambah informasi serta wawasan tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), Ketuban Pecah Dini (KPD), serta hubungannya agar dapat mengetahui upaya pencegahannya serta memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin di sarana pelayanan kesehatan, dengan harapan angka kematian neonatus dapat berkurang.

### **6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menambah referensi di Fakultas Kedokteran Widya Mandala Surabaya pada bidang Obsetrik dan Ginekologi. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai BBLR maupun KPD dengan lokasi, desain penelitian dan jumlah sampel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wiku A. Sistem Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2007.
2. Yulaikhah L. Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: EGC; 2006.
3. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta; 2010.
4. OECD/WHO. "Low birthweight" in Health at Glance. Asia/Pasific: OECD Publishing; 2012 (diakses 15 Maret 2016) [http://dx.doi.org/10.1787/97892661\\_83902-17-en](http://dx.doi.org/10.1787/97892661_83902-17-en).
5. Sarwono P. Ilmu Kebidanan, Edisi 4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2010.
6. Winkjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2005.
7. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta; 2010.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Jakarta; 2013.
9. Podja J, Kelley L. Low Birth Weight. International Low Birth Weight: Simposium and Workshop; 2000.
10. Manuaba I.B.G, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: ECG; 2007.
11. Prawirohardjo S, Winkjosastro H. Plasenta dan Cairan Amnion. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.

12. Suriani O. Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Care terhadap Kejadian BBLR di Indonesia. Tesis Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Kekhususan Kesehatan Reproduksi Universitas Indonesia; 2010.
13. Manuaba IAC, Manuaba IGBF, Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan. Ed. Jakarta: EGC; 2010.
14. Royal College of Obsetricians and Gynaecologists. The Investigation and Management of the Small for Gestational Age Fetus, Guideline No. 30; 2002.
15. Hidayati R. Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
16. Lubis Z. Status Gizi Ibu Hamil serta Pengaruhnya terhadap Bayi yang Dilahirkan; 2003(diakses pada tanggal 20 Maret 2016)  
[http://pustaka.ictsleman.net/how/k/kesehatan/12\\_status\\_gizi\\_ibu\\_hamil](http://pustaka.ictsleman.net/how/k/kesehatan/12_status_gizi_ibu_hamil).
17. Sulistyoningsih H. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
18. BKKBN. Bahan Pembelajaran Kesehatan Reproduksi. Jakarta: BKKBN; 2001.
19. Departemen Kesehatan RI. Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS) di Indonesia; 2001.
20. Hirve SS, Ganatra RR. Detemrinants of low birth weight: a community based prospective cohort study. Indian pediatri; 1994.
21. Elisawarda. Studi kasus kelola faktor risiko untuk pencegahan BBLR di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi kota Medan tahun 2003. Jurnal ilmiah Pharmacist; 2003.

22. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008.
23. Krisnadi. Prematuritas. Refika Aditama: Bandung; 2009.
24. Hasan, Rusepno, Alatas H. Bayi Berat Lahir Rendah. Dalam Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak Edisi 3. Jakarta:Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
25. Fajriyah N. Gambaran Karakteristik Ibu. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2008.
26. Proverawati At, Ismawati CS. BBLR: Bayi Berat Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
27. Wong, Donna L. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol. 1 Edisi 6. Jakarta:EGC; 2009.
28. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Bayi Berat Lahir Rendah. Dalam:Standar Pelayanan Medis Kesehatan Anak. Ed. 1 Jakarta; 2004.
29. Nugroho T. Patologi Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
30. Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC; 2009.
31. Humaeroh L. Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Bayi Berat Lahir Rendah Di PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta; 2014.
32. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
33. Proverawati A. BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah). Yogyakarta: NuhaMedika; 2010.

34. Trihardiani I. Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Singkawang; 2011(Diakses 5 November 2016)  
<https://www.core.ac.uk/download/files/379/11731574>